

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah karya dapat menjadi media dalam mengekspresikan rasa, pikiran, cita-cita, harapan dan ide. Seorang komponis memiliki berbagai alasan dalam menciptakan karya musik. Banyak cara komponis dalam memperkenalkan karya kepada masyarakat salah satunya adalah sebuah karya lagu dijadikan sebagai *soundtrack* film. Film dan *soundtrack* adalah dua komponen yang saling melengkapi. Banyak lagu dari para pemusik yang dipilih untuk mengiringi sebuah film, baik itu pemusik yang sudah senior maupun pemusik yang baru hadir di dunia musik. Hal ini menunjukkan bahwa antara seni musik dan seni peran keduanya saling menguntungkan dan saling berhubungan. Keduanya saling mengisi dan melengkapi untuk menguatkan karakter yang dibangun dari masing-masing kesenian. Sebuah adegan dalam film akan menjadi tambah kuat berkat hadirnya *soundtrack* baik berupa musik atau lagu yang mendukung. Lagu sebagai sebuah *soundtrack* dapat menstimulasi ingatan terhadap sebuah film. Penulis mengangkat lagu Perahu Kertas sebagai *soundtrack* film Perahu Kertas untuk dianalisis.

Lagu merupakan sebuah nyanyian yang diiringi oleh beberapa alat musik. Analisis lagu merupakan kegiatan dalam menentukan tema lagu, mendahulukan syair, membuat motif dan frase, mengubah melodi dan membentuk lagu. Lagu Perahu Kertas merupakan salah satu lagu yang diciptakan oleh Dewi Lestari.

Dewi Lestari merupakan seorang novelis dan penyanyi, yang telah mengeluarkan beberapa lagu dan menerbitkan beberapa judul novel. Dewi Lestari pertama kali dikenal masyarakat sebagai anggota trio vokal RSD (Rita Sita Dewi). Sejak menerbitkan novel *supernova* yang populer pada tahun 2001, Dewi kemudian dikenal luas sebagai penulis.

Perahu Kertas merupakan sebuah film yang diangkat dari novel 'Perahu Kertas' karangan Dewi Dee Lestari. Film yang memiliki judul yang sama dengan novelnya ini disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film ini mengutarakan tentang sebuah kisah antara seorang pendongeng perempuan bernama Kugy dan seorang pelukis bernama Keenan. Kugy dan Keenan merupakan sepasang sahabat, dimana mereka mempunyai rasa cinta kepada satu sama lain cinta yang tak terungkapkan. Maudy Ayunda berperan sebagai Kugy di film *Perahu Kertas*, ia pun didaulat untuk menyanyikan *Original Theme Song* (OST) pada film *Perahu Kertas* ini. Lagu ini diciptakan oleh Dewi Dee Lestari, dan secara khusus dibuat untuk mencerminkan kisah di novel dan filmnya.

Lagu OST *Perahu Kertas* sudah dibuat pada tahun 2009 sejak novel *Perahu Kertas* diterbitkan. Sejak awal novel *Perahu Kertas* diterbitkan oleh Bentang Pustaka, isi cerita novel *Perahu Kertas* ini sudah mendapatkan tawaran untuk memfilmkannya juga yang dilakukan oleh pihak Mizan Production, dan sejak awal pula Dewi ingin membuat *soundtrack* utamanya, dengan judul *Perahu Kertas*. Lagu tersebut bercerita dari sudut pandang Kugy, tokoh utama perempuan dalam novel *Film Perahu Kertas* dan untuk itu Dewi membuat lirik yang menceritakan perasaannya, kegemarannya memakai perahu kertas sebagai

medium untuknya bercerita. Dewi membuat lagu tersebut cukup cepat, hanya sekitar 2-3 hari.

Dalam album *soundtrack* ini, Dewi tidak bekerja sendirian sebab dia juga dibantu Riko, personel The Triangle, dalam pembuatan musiknya. Dewi hanya menulis sekitar lima lagu dari delapan lagu yang ditawarkan pada album ini. Album ini turut melibatkan beberapa musisi baru dan lama di Tanah Air seperti Maudy Ayunda, Dendy Mike's, *The Triangle*, Elyza Mulachela, Nadya Fatira, Adrian Martadinata dan grup vokal Rida Sita Dewi. Pemilihan Maudy sebagai penyanyi merupakan pilihan yang paling strategis, karena Maudy merupakan pemeran tokoh utama dalam film tersebut. Proses rekaman lagu *Perahu Kertas* ini melibatkan Irvant sebagai *vocal director* Maudy Ayunda. Konsep video clipnya sangat berorientasi kepada Kugy yang diperankan oleh Maudy Ayunda, disertai dengan penggalan-penggalan adegan film 'Perahu Kertas' ditambah dengan *scenes* Maudy sendirian sedang benyanyi dengan menggunakan instrumen gitar di suatu pendopo gallery.

Musik yang terdapat di dalam lagu 'OST Perahu Kertas' ini didominasi oleh melodi gitar akustik yang ditambah dengan alunan strings. Lagu ini diawali dengan musik intro gitar akustik sebanyak lima birama dalam tangga nada A minor dengan tempo Adante dengan MM = 75 yang artinya tempo ini cukup lambat atau tenang. Dengan adanya tempo andante ini seolah-olah mengajak para pendengar untuk semakin masuk kedalam alunan melodi serta lirik demi lirik lagu tersebut. Kekuatan dan keunikan lagu ini terdapat pada makna liriknya yang tidak biasa. Didalam lirik lagu *Perahu Kertas* banyak menggunakan kata-kata yang

mengandung makna-makna tersirat untuk menunjukkan maksud dari film tersebut. Bahasa yang dipakai dalam lirik lagu Perahu Kertas tidak sama dengan lagu yang banyak populer saat ini, dimana lirik demi lirik terdengar seperti bait-bait puisi yang memiliki suatu makna tersirat dari setiap bait demi bait dan dilagukan dengan indah. Dalam hal ini penulis melihat bahwa lagu Perahu Kertas sebagai *soundtrack* film menarik untuk dianalisis.

Analisis dapat diartikan sebagai penguraian bagian-bagian dari sesuatu yang akan diteliti untuk mengetahui masalah dasar dan unsurnya sehingga dapat dicari pemecahannya. Analisis karya musik merupakan suatu kegiatan menguraikan, memilah atau memotong-motong bagian karya musik sehingga unsur yang terdapat dalam setiap potongan karya itu dapat diteliti secara detail. Unsur-unsur yang terkandung dalam setiap potongan karya itu dapat diteliti secara mendalam, sehingga akan diketahui unsur-unsur dan makna-makna tersembunyi yang tersimpan dalam karya musik itu. Analisis musik mencakup aspek-aspek dari sebuah komposisi yang tidak diketahui oleh pendengar awam.

Suatu kegiatan analisis musik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui letak keindahan yang tersembunyi dalam suatu karya musik serta untuk memahami makna yang ingin disampaikan oleh komponis dalam karya tersebut. Sehingga pada saat karya musik itu dinyanyikan/dimainkan dengan penjiwaan yang tepat, maka kita dapat menyampaikan makna tersirat yang ingin disampaikan oleh komponis dalam karya musik itu.

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap karya lagu Perahu Kertas dan mengangkat

kegiatan analisis karya Dewi Lestari kedalam bentuk penelitian dengan judul: **“Analisis *Soundtrack* Lagu Perahu Kertas Karya Dewi Lestari Dalam Film Perahu Kertas”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang akan dilakukan menjadi terarah dan cakupan yang akan dibahas menjadi tidak terlalu luas, serta untuk memudahkan dalam proses selanjutnya dan memudahkan penulis dalam proses penelitian. Usman (2009:18) menyatakan bahwa: “Identifikasi masalah adalah suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah dimana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat diketahui sebagai suatu masalah”.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diperoleh masalah dalam proses penelitian dan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Biografi Dewi Lestari sebagai seorang novelis dan penyanyi?
2. Berapa lamakah lagu Perahu Kertas diciptakan Dewi Lestri?
3. Bagaimana struktur musik yang ada didalam lagu Perahu Kertas karya Dewi Lestari?
4. Bagaimana keterkaitan lagu Perahu Kertas dengan film Perahu Kertas?
5. Bagaimana keunikan makna lirik lagu Perahu Kerta dalam film Perahu Kertas?

6. Bagaimana proses penciptaan lagu Perahu Kertas karya Dewi Lestari?
7. Bagaimana interpretasi lagu Perahu Kertas karya Dewi Lestari?

C. Pembatasan Masalah

Pemilihan batasan masalah yang hendak diteliti haruslah didasarkan pada alasan yang tepat, baik alasan teoritis maupun alasan praktis. Usman (2009:24) menyatakan bahwa: “Pembatasan masalah ialah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti”. Batasan masalah ini berguna untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian. Sejalan dengan pendapat diatas, Moleong (2007:93) juga menyatakan bahwa : “Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan upaya untuk mencari jawaban ”.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur musik lagu Perahu Kertas karya Dewi Lestari?
2. Bagaimana keterkaitan lagu Perahu Kertas dengan film Perahu Kertas?
3. Bagaimana keunikan makna lirik lagu Perahu Kertas dalam film Perahu Kertas?

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dengan kata lain, perumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan

diteliti didasarkan atas identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Sejalan dengan pendapat Usman (2009:27) yang menyatakan bahwa: “Perumusan masalah ialah usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicari jalan pemecahannya”. Menurut Sugiono (2010:35) “Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana analisis *soundtrack* lagu Perahu Kertas karya Dewi Lestari dalam film Perahu Kertas?”

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan yang akan dicapai. Berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilakukan terlihat dari tercapai tidaknya tujuan penelitian. Hasan (2002:44) menyatakan bahwa:

“Tujuan penelitian ialah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Dengan demikian pada dasarnya tujuan penelitian memberikan informasi mengenai apa yang akan diperoleh setelah selesai penelitian”.

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui struktur musik yang ada didalam lagu Perahu Kertas karya Dewi Lestari.
2. Untuk mengetahui keterkaitan lagu Perahu Kertas dengan Film Perahu Kertas

3. Untuk mengetahui keunikan makna lirik lagu Perahu Kertas dalam film Perahu Kertas.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan diharapkan memiliki manfaat bagi peneliti itu sendiri dan juga bagi orang lain secara umum. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan penulis sebagai mahasiswa, pengajar, dan masyarakat pecinta musik
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat khususnya bagi masyarakat penggemar karya-karya Dewi Lestari yang berprofesi sebagai penyanyi dan novelis.
3. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti dikemudian hari.
4. Sebagai panduan dalam menganalisis suatu lagu.